

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji tingkat kemungkinan perusahaan untuk melakukan kecurangan atau praktik manipulasi melalui faktor-faktor dengan menggunakan pendekatan teori *fraud triangle* dan menguji apakah terdapat pengaruh tanggung jawab auditor terhadap *fraud*, serta menggunakan model Beneish MSCORE untuk variabel dependennya. Penilaian apakah perusahaan tersebut melakukan *fraud* berasal dari variabel *dummy* dan model MSCORE Beneish digunakan dalam pengukurannya. Untuk menentukan nilai *dummy* penelitian ini mengacu pada penelitian Beneish *et al.* (2012). Dalam penelitian ini, memiliki nilai *cut off* -1,78. Nilai diberikan dengan kriteria yaitu jika hasil MSCORE melebihi -1,78 maka diberikan nilai 1 dan kurang dari -1,78 maka diberi nilai 0. Nilai 1 berarti perusahaan tersebut diprediksi kemungkinan melakukan *fraud* pada laporan keuangannya dan 0 jika sebaliknya.

Dalam segitiga kecurangan terdapat 3 bagian yaitu tekanan, kesempatan dan rasionalisasi. Berdasarkan hasil uji semua variabel memiliki signifikansi terhadap kemungkinan terjadinya manipulasi laba, kecuali untuk variabel NCFO yang mendapatkan hasil tidak berpengaruh secara signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya motivasi seseorang untuk mendapatkan sesuatu dapat dilakukan dengan berbagai tindakan beralasan dan intensi seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Hal ini sejalan dengan teori tindakan beralasan dan teori perilaku yang direncanakan, yaitu mengevaluasi sikap atau perilaku seseorang.

Teori ini berhubungan dengan keyakinan, sikap dan keinginan seseorang. Artinya,

jika ingin mengetahui apa yang akan dilakukan seseorang, maka dapat diliat apa yang sedang diinginkan orang tersebut. Teori ini lebih difokuskan dengan mempertimbangkan sesuatu apa yang sedang dianggap penting (Jensen & Meckling, 1976). Suatu kondisi adanya tekanan dipengaruhi oleh intensi perilaku untuk melakukan suatu kecurangan, kesempatan dipengaruhi oleh kendali perilaku persepsi yaitu ada tidaknya kesempatan untuk melakukan kecurangan, dan rasionalisasi yaitu sikap, karakter yang mendukung untuk melakukan tindakan kecurangan dan mendapat dukungan untuk melakukan tindakan kecurangan (Cohen *et al.*, 2011).

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, penulis menyadari terdapat batasan penulisan. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi suatu acuan untuk mengurangi keterbatasan dalam penelitian selanjutnya. Batasan yang dimiliki penulis yaitu:

a. Data laporan tahunan yang didapat tidak lengkap, juga banyak perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan selama 5 tahun berturut-turut sehingga jumlah sampel penelitian tidak benar-benar mewakili seluruh

perusahaan terbuka di Indonesia.

b. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

c. Masih banyak perusahaan yang terdaftar di BEI yang tidak menyajikan

data laporan tahunan, khususnya pengungkapan jumlah rapat komite audit secara lengkap.

5.3**Rekomendasi**

Penulis menyarankan beberapa hal dibawah ini:

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian, baik dengan cara menambah tahun pengamatan maupun melakukan perbandingan antara dua negara atau lebih.
- b. Diharapkan juga pada penelitian selanjutnya, agar dapat memperluas variabel atau faktor yang digunakan, salah satu contohnya seperti menggunakan faktor nilai arus kas tapi dari semua aspek (operasional, investasi dan pendanaan), agar hasil yang diraih dapat lebih akurat dalam pendekripsi kecurangan.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan cara pengukuran yang berbeda untuk setiap variabel yang diuji.